

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Sekolah : SDN MARUNDA 02 PAGI
Kelas/Semester : 4 / 1
Tema : 1. Indahhnya Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : (1 x 10 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar telinga, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian telinga dengan lengkap sesuai gambar.
2. Melalui kegiatan simulasi proses mendengar, siswa dapat menjelaskan fungsi telinga sesuai dengan bagian-bagiannya.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat laporan hasil percobaan tentang sifat bunyi merambat melalui benda gas.

B. Materi Pembelajaran

IPA : Sifat perambatan bunyi dan kaitannya dengan indera pendengaran

C. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Siklus Belajar (*Learning Cycle Model*)

Metode : ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi, eksperimen, unjuk kerja

D. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Teks “Memahami Proses Mendengar”
- b. Gambar telinga dan bagian-bagiannya

2. Alat dan Bahan

Praktik membuktikan sifat bunyi merambat melalui benda gas.

- a. Gendang
- b. Stik
- c. Gelas

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam dan berdoa bersama2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa hari ini3. Menyanyikan lagu wajib Nasional Indonesia Raya4. Siswa mendapat informasi tentang subtema yang akan dipelajari, yaitu “Kebersamaan dalam Keberagaman”5. Guru menyampaikan aktifitas dan tujuan pembelajaran hari ini tentang bagian, fungsi telinga dan percobaan sifat bunyi dalam satu kali pertemuan6. Guru mengajak tanya jawab dengan siswa. Contohnya sebagai berikut. <i>Apakah kalian semua yang di ruangan ini mendengar suara pak guru?</i>	2 menit

Kegiatan Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Memukul papan tulis</p> <p><i>Apakah kalian semua mendengar bunyi pukulan papan tulis?</i></p> <p><i>Mengapa kalian dapat mendengarnya?</i></p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa mengamati gambar bagian-bagian telinga beserta fungsinya</p> <div data-bbox="280 757 762 1146" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="354 1182 751 1281" data-label="Section-Header"> <h3>Bagaimana kita bisa mendengar?</h3> </div> <div data-bbox="341 1303 783 1556" data-label="Diagram"> </div> <p>2. Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan Gelas yang ditiup oleh guru dan memukul rebana yang menjadi sumber bunyi.</p> <p>4. Siswa melakukan tanya jawab bersama guru terkait proses bunyi yang terdengar dari suara Gelas dan rebana yang dipukul.</p> <p>5. Siswa mencoba meniup Gelas dan memberikan alasan mengapa suara Gelas serta rebana yang dipukul dapat terdengar oleh telinga.</p> <p>6. Siswa menutup telinga rapat-rapat, kemudian guru kembali meniup Gelas dan ,siswa menjawab pertanyaan guru, apakah suara Gelas dan rebana yang dipukul masih terdengar.</p>	<p>6 menit</p>

7. Siswa kembali bertanya jawab bersama guru terkait proses mendengarkan bunyi.
8. Siswa membaca teks berjudul "Proses mendengar bunyi pada manusia"
9. Setiap kelompok diberikan sebuah sumber bunyi dan diminta untuk membunyikannya.
10. Siswa mendengar bunyi dari berbagai jarak (dekat dan jauh).
11. Siswa membuat laporan sederhana yang berisi hasil analisis tentang bunyi yang didengar dari jarak dekat dan jarak jauh.

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi 3. Siswa melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan yang telah dilakukan 4. Guru memberikan pesan moral agar siswa senantiasa dapat menghargai perbedaan keragaman agama yang ada di lingkungannya. Serta bersyukur karena diberi anugerah alat pendengaran sehingga dapat mendengar bunyi apapun 5. Siswa mendapat informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya 6. Pembelajaran ditutup dengan doa dipimpin salah satu siswa. 7. Salam penutup. 8. Siswa bersalaman dengan guru sebelum meninggalkan kelas. 	2 menit

F. Penilaian

1. Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Jurnal Harian dan penilaian diri (spiritual dan sosial)

2. Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Instrumen : soal

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
IPA	Meyebutkan bagian-bagian indera pendengaran. Meyebutkan fungsi bagian indera pendengaran. Meyebutkan cara menghasilkan bunyi	Tes tulis isian singkat dan uraian

3. Keterampilan

Teknik : Praktik dan Produk

Instrumen : Rubrik penilaian

Mata Pelajaran	Keterampilan
IPA	Produk membuat laporan hasil percobaan tentang Cara menghasilkan bunyi.

- a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap. ✓	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis. ✓	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. ✓	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. ✓

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Jakarta, 15 Januari 2022
Guru Kelas,

Mengetahui,
Kepala SDN MARUNDA 02 Pg

Nining Suryaningsih, M. Pd.
NIP. 19720306199605 2001

Triwinoto, S. Pd.
NIP.

Proses Mendengar Bunyi Pada Manusia

Awal proses mendengar pada manusia adalah suara yang telah didengar atau didapatkan melalui daun telinga akan masuk ke telinga bagian dalam (yaitu gendang telinga).

Kemudian suara akan menggetarkan selaput telinga, lalu getaran atau suara ini akan masuk ke telinga bagian tengah, lalu ke telinga bagian dalam, dan pada telinga bagian ini terdapat saraf-saraf yang dimana saraf ini akan meneruskan suara atau getaran menuju ke otak.

Dalam mendengarkan suatu bunyi atau getaran, bunyi terbagi menjadi 3 frekuensi, yaitu Infrasonik (frekuensi yang kurang dari 20 Hz). Audiosonik (frekuensi yang berada di antara 20-20.000 Hz). Ultrasonik (frekuensi yang lebih dari 20.000 Hz).

Untuk manusia, kita mendengarkan bunyi yaitu audiosonik, sehingga frekuensi yang bisa kita dengar adalah berada di antara 20 hingga 20.000 Hz.